

## **Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta**

**Devi Sulastr<sup>1\*</sup>, Imam Makruf<sup>2</sup>, Supriyanto<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

\*Corresponding Email: devimijenwa9795@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen waktu dari dua subjek penelitian dalam menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pada umumnya pendekatan deskriptif digunakan dalam menganalisis fenomenologi social, atau membuat pencandraan mengenai kejadian-kejadian atau situasi-situasi. Dalam manajemen waktu terdapat aspek-aspek sebagai berikut: 1) Penetapan Tujuan, 2) Mekanisme manajemen waktu, 3) Kontrol terhadap, 4) Evaluasi. Kesimpulannya bahwa subjek dalam penelitian ini dapat memanajemen waktu dengan baik.*

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu; Menghafal Qur'an

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the time management of the two research subjects in memorizing the Qur'an at PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Generally, a descriptive approach is applied in analyzing social phenomenology or making explanations about events or situations. In organized time management, there are the following: 1) Goal Setting, 2) Time management mechanism, 3) Control, 4) Evaluation. The conclusion is that the subjects in this study can manage their time well.*

**Keywords:** Time Management; Memorizing the Qur'an

### **Pendahuluan**

Al Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab terdahulu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman umat manusia (Asiah et al., 2022). Al Qur'an sebagai kitabnya umat Muslim yang membaca, mengamalkan, dan menghafalkannya merupakan ibadah (Amrin dan Juryatina, 2021). Allah menurunkan Al Qur'an sebagai kemuliaan dimana orang-orang yang dekat dengan Al Qur'an akan mendapatkan kemuliaan juga dan juga hal-hal yang dekat dengan Al Qur'an akan mulia seperti malam diturunkannya Al Qur'an (Hafisa, 2020).

Dalam Islam Al Qur'an merupakan kitab yang harus dipelajari bagi setiap muslim, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk mengenal Al-Qur'an dan

mempelajarinya sebagai pedoman di muka bumi (Supriyanto, 2022). Proses penurunan Al Qur'an adalah dengan metode hafalan, maka perlu banyak pengulangan sehingga dapat difahami dengan baik (Hasanah & Mufaridah, 2022).

Menghafal Al Qur'an merupakan kegiatan ibadah yang mendatangkan pahala apabila diniatkan atas nama Allah SWT, selain itu menghafal Al Qur'an juga merupakan usaha untuk tetap menjaga keaslian Al Qur'an karena tersimpan di dalam dada (Purnama et al., 2018). Kalimat Al Qur'an adalah kalimat indah yang akan mudah untuk difahami, sehingga setiap muslim yang membacanya akan mendapat ketenangan (Masduki, 2018).

Seperti dalam Q.S Al-Ankabut ayat 49, yang artinya: *“Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu”* (QS. Al-Ankabut: 49) Dan dalam QS. Fathir: 29, yang artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al Quran) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”* (QS. Fathir: 29).

Membaca dan menghafal Al Qur'an akan mendapatkan pahala ketika diniatkan dengan baik. Dan tantangan bagi seorang penghafal Qur'an adalah menjaga hafalannya agar tidak hilang, apalagi para penghafal Qur'an yang juga mengenyam pendidikan formal (Supriyanto, Amrin, 2022). Banyak kita jumpai para mahasiswa dari universitas-universitas sedang dalam proses menghafal Al Qur'an, di tengah aktivitas kampus dalam menuntut ilmu (Solo et al., 2018). Proses menghafal Qur'an merupakan kegiatan yang dapat melatih sensor otak untuk dapat dengan mudah memahami berbagai ilmu (Akhmar et al., 2021).

Prestasi akademik yang sampai sekarang masih menjadi barometer kesuksesan Pendidikan di negara kita, menjadi tantangan yang harus dicapai oleh semua siswa dan mahasiswa. Sehingga semua siswa akan bekerja keras dalam belajar ilmu pengetahuan, tak terkecuali para santri dan maha santri yang sedang dalam program menghafal Al Qur'an. Manajemen waktu dengan baik sangatlah penting bagi para maha santri agar kegiatan akademik kampus tetap dapat dilaksanakan dan proses menghafal Al Qur'an pun tetap berjalan lancar, sehingga semua dapat dikerjakan secara beriringan.

Waktu merupakan bagian dari alam semesta, ketika aktivitas terjadi. Manajemen waktu merupakan seni pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap produktivitas dalam memanfaatkan waktu. Manajemen waktu merupakan

bagaimana seseorang bekerja secara cerdas dengan membuat waktu menjadi terkendali sehingga terciptanya efektivitas dan efisiensi. Manajemen waktu merupakan bagaimana individu dapat memprioritaskan yang lebih penting dan harus di dahulukan (Anastasya et al., 2021).

Menurut Forsyt manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan waktu secara efisien, efektif dan produktif (Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., 2022). Sehingga tidak ada waktu yang digunakan untuk melakukan tindakan yang sia-sia (Ezani & Zulkarnain, 2021). Tujuan dari manajemen waktu adalah: membantu dalam menentukan prioritas, menghindari sifat menunda pekerjaan, menghindari bentrok atau tabrakan waktu, dapat digunakan sebagai evaluasi kerja bagi individu maupun organisasi (Nugroho, 2019).

Dalam manajemen waktu terdapat aspek-aspek sebagai berikut: 1) Penetapan Tujuan merupakan cara agar individu dapat fokus dalam tujuan dan sasaran yang akan dicapai dan mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. 2) Mekanisme manajemen waktu merupakan langkah yang harus di ambil, *start to planning finish to evaluating*. 3) Kontrol terhadap waktu, merupakan tahap pengawasan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya (Surur & Nadhirin, 2020).

Selain itu menurut Atkinson aspek dalam manajmen waktu juga mencakup: 1) Menetapkan Tujuan, Yaitu individu hraus fokus terhadap rencana awal yang hendak dicapai dalam waktu tertentu. 2) Menyusun Prioritas, yaitu mengerjakan apa yang lebih penting dan apa yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu. 3) Menyusun Jadwal, merupakan kegiatan untuk mengatur waktu agar tidak lupa atau untuk menghindari tabrakan dua kegiatan dalam satu waktu. 4) Bersikap Tegas , merupakan sikap agar tidak terjadi pelanggaran dan jadwal yang dibuat dapat berjalan sesuai rencana. 6) Menghindari Penundaan, Penundaan merupakan sikap yang dapat menyebabkan kegagalan dari terlaksananya rencana di awal (Duryat, Masduki; Abdurohim, Siha; Permana, 2021).

Manajemen waktu mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan setiap individu dalam hal ini mahasiswa bagaimana mereka membuat penjadwalan dan pengelompokan prioritas yang harus lebih dulu dikerjakan, sehingga semua dapat berjalan secara optimal (Haruna & Fajar, 2021).

Menghafal Al-Quran adalah suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan kerja memori dalam otak (Shobron, Amrin & Rosyadi, Imron, 2020). Bagaimana seorang santri membaca Al Qur'an secara berkala kemudian menghafalkannya atau dapat mengingat

dan memahami Al Qur'an di luar kepala. Dalam menghafal Al Qur'an terdapat strategi-strategi yang harus dilakukan. Seperti mengulang hafalan agar tidak hilang, dll (Cucu susanti, 2016).

Al Qur'an Merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan pedoman dalam setiap aktivitas yang hendak di kerjakan. Al Qur'an merupakan penyempurna kitab terdahulu yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW , sehingga membaca dan menghafalkan Al Qur'an akan mendatangkan pahala. Menilawahkan Al-Qur'an akan lebih baik agar lebih jelas bacaannya (Kodri et al., 2020).

Di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta dimana santriwati disana mayoritas adalah mahasiswa dari kampus-kampus yang berbeda di Surakarta. Sambil kuliah para maha santri ini tetap melakukan hafalan dengan target lulus kuliah harus hafal 30 juz. Dan pasti banyak tantangan yang harus di lalui para maha santri ini karena untuk menghafal Al Qur'an tentunya memerlukan waktu yang tidak sedikit dan Panjang apalagi ketika menemui ayat-ayat yang sulit. Untuk itu para maha santri ini harus benar-benar mempunyai tekad yang kuat.

PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta beralamatkan di jalan Grinsing 1 No 7 Jantirejo, RT.02/RW.13, Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147. PPTQ Griya Qur'an merupakan Lembaga Islam yang mempunyai program unggulan sebagai berikut, yaitu: menyantuni yatim dan dhu'afa, takhasus tahfizi 1 tahun selesai 30 Juz, system tes level tahfizah 3 juz/sekali duduk, kemah tahfizh atau tahsin diluar pondok, sekolah atau kuliah diluar pondok, pengabdian bagi lulusan pasca SMA selama satu tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasantri di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta dapat terampil dalam membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an, belajar akademik dan kegiatan yang lainnya, sehingga dapat berjalan beriringan. Manajemen waktu yang sangat baik ini dapat dijadikan acuan bagi para pembaca dan penulis agar selalu trampil dalam membagi waktu.

## **Metode**

Subjek dalam penelitian ini ada 2 santriwati dari PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta, yang masing-masing merupakan mahasiswi dari Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta semester dua, Prodi Manajemen Dakwah dan mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta semester dua, prodi Manajemen Bisnis Syariah. Metode pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi dan wawancara. karena menggunakan metode kualitatif deskriptif maka data yang di hasilkan berupa Tulisan-tulisan deskripsi bukan berupa angka-angka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pada umumnya pendekatan deskriptif digunakan dalam menganalisis fenomenologi *social*, atau membuat pencandraan mengenai kejadian-kejadian atau situasi-situasi (Suryabrata, 2016).

Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil uraian atau deskripsi tidak seperti penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka (Gumilang, 2016). Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument penelitian melakukan observasi langsung di lapangan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data.

Fenomenologi merupakan analisis dengan konsep memahami setiap individu, memperhatikan kejadian di lingkungan, kemudian mendapatkan informasi dari individu yang menjadi subyek penelitian dan siapapun individu yang mengalami atau berada dalam lingkup kejadian tersebut (Gumilang, 2016). Pemilihan analisis fenomenologi ini karena peneliti mengamati secara langsung subjek dalam penelitian ini di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta. Dalam fenomenologi selalu berusaha memahami lingkungan dalam lokasi penelitian, sehingga hasilnya akan lebih valid (Shafira & Minsih, 2019).

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif dari data yang dikumpulkan baik teks maupun kejadian di lapangan, kemudian di koding sehingga akan mudah mendapatkan kesimpulan dari apa yang di dapat selama melakukan penelitian (Moleong, 2017) .

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari Penelitian ini adalah bagaimana seorang muslim penghafal Qur'an dapat memanajemen waktu dalam meraih prestasi akademik yang gemilang. Manajemen waktu dapat diartikan sebagai seni dari *planning, organizing, controlling productivity time*. Jadi manajemen waktu merupakan bagaimana seseorang dapat memilih aktivitas yang produktif untuk di kerjakan dan meninggalkan aktivitas-aktivitas yang kurang berarti.

Manajemen waktu dalam menghafal Al Qur'an yang dilakukan oleh maha santri di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta dalam menjaga hafalannya di sela-sela kesibukan perkuliahan di perguruan tinggi masing-masing dapat digambarkan dalam empat tahap berikut:

#### 1. Menetapkan Tujuan dan Prioritas

Menetapkan tujuan merupakan langkah awal ketika seseorang hendak melakukan aktivitas karena tujuan awal akan berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan diakhir. Setelah itu baru prioritas mana yang lebih peting dan mana yang bisa dikerjakan setelahnya. Pembuatan jadwall, menyusun daftar kegiatan dan tidak menunda pekerjaan merupakan strategi yang bisa dilakukan agar tujuan dapat tercapai.

Subjek dalam penelitian ini yang mereka adalah mahasiswa dengan tugas dan kegiatan kampus yang banyak, tetapi mereka tetap semangat dalam menghafal Al Qur'an. Subjek dalam penelitian ini berpendapat bahwasanya Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam tidak ada yang akan rugi ketika kita belajar dan menghafalkan Al Qur'an malah rahmat dan pahala Allah akan selalu kita dapatkan, Insya allah.

Subjek dalam penelitian ini juga berpendapat bahwa selain ini bekal masa depan di dunia mereka juga butuh bekal masa depan di akhirat. Ketika engkau mengejar akhirat maka dunia yang akan mengikutimu. Allah juga menjanjikan pahala yang luar biasa untuk akhirat para penghafal Qur'an dan kemudahan-kemudahan ketika di dunia. Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa ahli Al Qur'an adalah *ahl* Allah dari kalangan manusia (Firdausi, 2017).

#### 2. Penyusunan Jadwal

Penyusunan jadwal kegiatan yang hendak dilakukan merupakan strategi manajemen waktu, agar aktivitas yang akan dilakukan dapat terkontrol, dan agar tidak terjadi ketimpangan aktivitas. Penyusunan jadwal ini juga dapat menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan, dan memilah mana tugas yang harus segera selesai dan mana yang bisa di tunda.

Subjek dalam penelitian ini menyusun jadwal hafalan disesuaikan dengan tugas kampus. Untuk menghafal Al Qur'an mereka biasa melakukan di pagi hari setelah subuh dan setelah magrib, tetapi jika ada aktivitas kampus maka hafalan Al Qur'an akan dilakukan ketika ada waktu luang.

Untuk jadwal belajar subjek dalam penelitian akan menyesuaikan dengan pemberian tugas jika bisa langsung dikerjakan mereka akan segera mengerjakannya

dan kemudian bisa melanjutkan aktivitas yang lain, atau setidaknya dalam sehari mereka menyempatkan belajar meski hanya sekali, bisa di malam hari atau ketika pulang kuliah.

### 3. Pengendalian Waktu

Pengendalian waktu merupakan seni yang harus dimiliki setiap individu ketika sedang melakukan aktifitas, bagaimana manusia dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan waktu yang sudah ditentukan secara optimal. Pengendalian waktu juga dapat digunakan untuk mengawasi kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat (Walean et al., 2012). Pengendalian waktu harus memperhatikan langkah dari perencanaan sampai evaluasi.

Subjek dalam penelitian ini dapat mengendalikan waktu dengan baik dimana mereka dapat mengatur waktu antara belajar dan mengerjakan tugas kampus dengan tetap menghafal Al Qur'an, selain itu mereka juga tetap dapat bersosialisasi dengan baik.

Bagi para subjek dalam penelitian ini pengendalian waktu yang baik dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu aktivitas, seperti dalam belajar dan menghafal Al Qur'an mereka tidak kesusahan ketika harus membagi waktu mereka belajar dan menghafal karena jadwal yang sudah dibuat seperti janji yang harus ditepati.

Metode belajar menghafal Al Qur'an yang digunakan subjek penelitian ini beragam, yaitu:

- a) Membaca 1 halaman baru yang mau dihafalkan.
- b) Membaca keseluruhan arti dalam halaman tersebut.
- c) Membaca 1 ayat dengan cara bertahap, karena saya menggunakan Al Qur'an perkata jadi melantunkan ayat sedikit demi sedikit dengan menggunakan artinya.
- d) Jika sudah tersambung kata-kata di ayat itu baru di gabungkan dan dihafalkan.
- e) Tilawah 10 kali, membaca artinya lalu mulai menghafal. Begitu pula seterusnya.

### 4. Evaluasi

Evaluasi digunakan sebagai ajang pembenahan bagaimana hasil kegiatan yang telah disusun dalam penjadwalan sesuai atau tidak dengan aktivitas dan waktunya, kemudian tujuannya tercapai atau tidak. Dalam hal ini subjek penelitian mengevaluasi dengan cara melihat tugas yang dibuat selesai tepat waktu atau tidak kemudian bagaimana hafalan Qur'anya sudah sampai mana paling tidak *murojaah* tetap

*istiqomah* dan terus dilakukan, subjek penelitian mempunyai catatan hafalan mereka sendiri. Selain itu mereka akan melakukan setoran hafalan setiap minggu sekali kepada Ustadzah di sana.

Dalam bidang akademik mereka tetap dapat bersaing dan mendapatkan nilai yang bagus, tugas-tugas dapat dikerjakan dan selesai sesuai waktu yang ditentukan. Menghafal Al Qur'an akan mempermudah segala urusan termasuk dalam kegiatan belajar dimana para subjek penelitian dapat dengan mudah menerima pelajaran dan juga dapat menghafalkan materi yang disampaikan para dosen dengan baik.

Menghafal Al Qur'an tidak dapat dijadikan alasan untuk bermalas-malasan dalam bidang akademik justru dengan menghafal Al Qur'an dapat mempermudah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Dan keseimbangan menghafal Al Qur'an dan meraih prestasi akademik juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan manajemen waktu oleh individu tersebut.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan mengenai Manajemen Waktu Menghafal Al Qur'an Dan Meraih Prestasi Akademik di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan Tujuan dan Prioritas, dalam penelitian ini subjek penelitian mempunyai tujuan yang sama yaitu menghafal Al Qur'an karena Al Qur'an merupakan kitabnya orang Islam dan menghafalkannya adalah pahala yang besar. Selain itu mereka juga tetap dapat melanjutkan sekolah formal untuk mendapatkan Ilmu pengetahuan.
2. Penyusunan Jadwal, pembuatan jadwal dilakukan kedua subjek untuk mempermudah pengerjaan adalah mereka selalu melakukan hafalan ketika pagi hari setelah subuh dan setelah magrib, selain itu mereka juga melakukan hafalan dan mengulang hafalan disela-sela kegiatan kuliah.
3. Pengendalian Waktu, dalam penelitian ini subjek dapat mengendalikan waktu dengan sangat baik karena kegiatan menghafal Qur'an, mengerjakan tugas kuliah, dan kegiatan belajar yang lain dapat mereka kerjakan dengan seimbang dan dapat selesai tepat waktu. Karena bagi mereka jadwal yang sudah dibuat adalah janji yang harus di tepati.



4. Evaluasi, subjek penelitian melakukan evaluasi dengan melihat nilai atau hasil tugas yang dibuat tepat waktu atau tidak, mempunyai catatan hafalan untuk mengetahui sampai mana hafalan mereka, dan para subjek penelitian akan melakukan setoran setiap minggu sekali.

Maka dalam hal ini para maha santri harus mampu memanajemen waktu yang tepat, karena mereka yang hanya khusus menghafal Al Qur'an pasti akan berbeda dengan mereka yang membagi waktunya dengan kuliah dalam strategy menghafalnya. Dan pastinya para maha santri ini harus tetap mampu bersaing dengan teman-temannya dibidang akademik sehingga mereka memerlukan strategy yang baik untuk menyeimbangkan keduanya.

### Daftar Pustaka

- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.261>
- Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., N. S. (2022). New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 120–129.
- Amrin dan Juryatina. (2021). Students ' interest in Arabic language learning : the roles of teacher. *Journal of Educational Management and Intruction*, 1(1), 40–49.
- Anastasya, Y. A., Safarina, N. A., & Safuwan, S. (2021). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja. *Jurnal Diversita*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4530>
- Asiah, S., Huda, M., Amrin, A., Kharisma, R., Rosyada, D., & Nata, A. (2022). The Dynamics of Islam in Indonesia in the Perspective of Education. *Prosiding ICIIS and ICESTIIS*, 1–9. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316321>
- Cucu susanti. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafak AL-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Halaman*, 2(1), 1–19.
- Duryat, Masduki; Abdurohim, Siha; Permana, A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Abdul (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Ezani, B. J., & Zulkarnain, R. (2021). Manajemen Waktu Lansia Pembelajaran

- Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an At-Tartil. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1).
- Firdausi, F. (2017). Optimasi kecerdasan majemuk sebagai metode menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(2), 49–72.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hafisa, I. (2020). *MANAJEMEN WAKTU PENGHAFAAL AL-QUR'AN DALAM MERAHAIH PRESTASI AKADEMIK*. 4(1), 75–86.
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194>
- Hasanah, F., & Mufaridah, H. (2022). *Bimbingan Dan Self Management Santriwati*. 1(1), 1–8.
- Kodri, M., Pratama, Y., & Fuadi, M. (2020). Upaya Guru TTQ (Tilawah Tahfidz Qur'an) Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 58–63.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugroho, H. (2019). *Manajemen Waktu : Filosofi-Teori-Implementasi* (M. Risty (ed.); 1st ed.).
- Purnama, R., Maya, R., & Sarifudin. (2018). Strategi Mudir dalam meningkatkan Hafalan al Qur'an Santri. *Prosiding Al Hidayah*, 1(1), 69–75.
- Shafira, D. A., & Minsih. (2019). Blended Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Shobron, Amrin, & Rosyadi, Imron, M. (2020). Islamic Education Values in the Tradition of Peta Kapanca of Mbojo Community Tribe in West Nusa Tenggara Department of Islamic Law Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia Mut122@ums.ac.id. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6802–6812.

- Solo, A. A., Nugroho, T., & Nadjih, D. (2018). Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al- Qur'an Di MANU Kota Gede Yogyakarta. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 131–140. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v8i2.192>
- Supriyanto, Amrin, S. (2022). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Implementing Multicultural Education Based on Values of Local Wisdom in State Junior High School 15 Surakarta. *IMProvement*, 9(1), 65–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Improvement.091.07>
- Supriyanto, A. (2022). Management of Islamic Religious Education Learning Based on Cooperative Problem E-Learning During The Covid-19 Pandemic (Study on Muhammadiyah High School Sukoharjo, Central Java). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 30–36. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94.
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian* (27th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Walean, D. M., Mandagi, R. J. M., Tjakra, J., & Malingkas, G. Y. (2012). Perencanaan Dan Pengendalian Jadwal Dengan Menggunakan Program Microsoft Project 2010 (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama). *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 22–26.